



JURNAL MANAJEMEN PENDIDIKAN DAN ILMU SOSIAL (JMPIS)

E-ISSN : 2716-375X
P-ISSN : 2716-3768

<https://dinastirev.org/JMPIS>

dinasti.info@gmail.com

+62 811 7404 455

DOI: <https://doi.org/10.38035/jmpis>.

Received: 11 Agustus 2024, Revised: 15 Agustus 2024, Publish: 20 Agustus 2024

<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

Strategi Distribusi Zakat Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Laznas IZI Medan

Iyad Hafizhulluthfi¹, Maryam Batubara², Yenni Samri Juliati Nasution³

¹Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan, Indonesia, ihafizh@yahoo.com

²Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan, Indonesia, Maryam.batubara@uinsu.ac.id

³Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan, Indonesia, Yenni.samri@uinsu.ac.id

Corresponding Author: ihafizh@yahoo.com¹

Abstract: *The research entitled Zakat Distribution Strategy in Improving Community Welfare at Laznas IZI Medan is intended to find out what factors are supporting and inhibiting the distribution of zakat in improving community welfare carried out at the North Sumatra representative of the IZI National Zakat Institution. This study applies descriptive method with qualitative approach. The qualitative approach is carried out by collecting information from sources that have a direct relationship with the research carried out. From the research that has been done, at Laznas IZI Medan there are several weak factors in the implementation of the distribution, firstly the limited volunteers at Laznas IZI Medan, and secondly the wide range. The supporting factors in improving community welfare through zakat distribution at Laznas IZI Medan include educating the public, planning programmes, and implementing programmes. On this occasion, the researcher also hopes to improve the programme in distributing zakat at IZI Medan institutions to be more effective and efficient through government programmes such as technological science development programmes on an integrated zakat management system. Hopefully in the future Laznas IZI Medan can improve the quality when distributing zakat in order to improve the welfare of the community.*

Keyword: *Zakat Distribution, Community Welfare, Laznas IZI Medan.*

Abstrak: Penelitian yang berjudul Strategi Distribusi Zakat Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Laznas IZI Medan ini ditujukan untuk mengetahui faktor apa yang menjadi pendukung dan penghambat distribusi zakat dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang dilaksanakan di Lembaga Zakat Nasional IZI perwakilan Sumatera Utara. Studi ini menerapkan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif dilakukan dengan cara mengumpulkan informasi dari narasumber yang memiliki hubungan langsung dengan penelitian yang dilaksanakan. Dari penelitian yang telah dilakukan, di Laznas IZI Medan terdapat beberapa faktor kelemahan dalam terlaksananya pendistribusian, pertama keterbatasan relawan yang ada di Laznas IZI Medan, dan yang kedua jangkauan yang luas. Adapun faktor pendukung dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui distribusi zakat di laznas izi medan antara lain, mengedukasi masyarakat, membuat program perencanaan, dan melaksanakan program. Dalam kesempatan ini peneliti juga mengharapkan peningkatan program dalam mendistribusikan zakat di kelembagaan IZI Medan agar lebih efektif dan efisien melalui program-program pemerintah seperti program pengembangan ilmu

teknologi pada sistem pengelolaan zakat yang terintegritas. Semoga kedepannya Laznas IZI Medan dapat meningkatkan kualitas pada saat mendistribusikan zakat guna untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Kata Kunci: Distribusi Zakat, Kesejahteraan Masyarakat, Laznas IZI Medan.

PENDAHULUAN

Muslim adalah pemeluk agama Islam, yang percaya dan hidup dengan ajaran Nabi Muhammad Shallallahu ‘alayhi Wasallam. Kurang lebih ada dua miliar Muslim di seluruh dunia, dan menjadikan agama Islam sebagai agama terbesar kedua di dunia, yang hanya dilampaui oleh agama Kristen (Redaksi IB, 2020). Sebagian besar, peneliti memperkirakan bahwa pada Tahun 2050, jumlah umat Islam akan melampaui jumlah umat Kristen. Umat Muslim menetap di utara dan tengah Afrika, diikuti oleh kawasan Timur Tengah, dan Asia Tenggara. Data dari *worldpopulationreview*, negara dengan jumlah Muslim terbesar secara keseluruhan adalah Indonesia, yaitu sekitar 242 juta Muslim. Sedangkan jumlah Muslim terbanyak jika dilihat dari total penduduknya, yaitu negara Maladewa, yang menempati posisi pertama dengan mayoritas penduduknya beragama Islam, yaitu sekitar 100% (World Population Review, 2024).

Data dari Kementerian Agama Republik Indonesia, Penduduk Indonesia adalah salah satu negara yang memiliki jumlah penduduk agama Islam nya yaitu sebanyak 241.134.578 (juta) jiwa, atau jumlah mutlaknya 241,1 (juta) jiwa. Umat Muslim juga tersebar di seluruh provinsi. Salah satunya di wilayah provinsinya adalah Sumatera Utara, di provinsi tersebut jumlah penduduk yang menganut agama Islam adalah 10.244.655 orang (Kementerian Agama RI & Satu Data, 2024).

Angka kemiskinan nasional pada Maret 2020 yang diumumkan BPS adalah 9,78 persen. Dengan kata lain, ada 26,42 juta penduduk Indonesia yang masih berada di bawah garis kemiskinan. Angka kemiskinan terus meningkat akibat dampak ekonomi dari COVID-19, sebesar 10,19% atau 27,55 juta orang. Di sejumlah daerah di Indonesia masih terdapat masyarakat yang menghadapi tantangan kemiskinan. Misalnya di daerah Kota Medan, masalah kemiskinan ini tetap menjadi tantangan yang perlu diatasi. Kemiskinan berkaitan dengan situasi dimana individu tidak mampu memenuhi kebutuhan dasar mereka sehari-hari, seperti kekurangan dalam mencukupi kebutuhan akan pangan, pakaian, tempat tinggal, akses pendidikan, dan layanan kesehatan.

Tabel 1.

Perkembangan Persentase Penduduk Miskin di Kota Medan Tahun 2017-2021

Tahun	Jumlah Penduduk Miskin (dalam ribuan jiwa)	Persentase Penduduk Miskin (dalam persentase)
2017	204,00	9,11
2018	186,45	8,25
2019	183,79	8,08
2020	183,54	8,01
2021	193,03	8,34

Jumlah penduduk miskin dilihat dari rentang tahun 2017 hingga tahun 2020 mengalami penurunan dan terjadi peningkatan di tahun 2021, dan tentu terjadinya penurunan jumlah penduduk miskin di Kota Medan belum signifikan, oleh karena itu, kesejahteraan ekonomi dan kehidupan setiap individu dalam masyarakat masih belum terorganisasi dengan baik. Untuk itu perlu adanya dukungan melalui suntikan dana dari pihak luar, seperti lembaga zakat yang beroperasi di setiap wilayah di Indonesia. (Badan Pusat Statistik Kota Medan, 2023)

Lembaga Amil Zakat Inisiatif Zakat Indonesia menjadi salah satu LAZ yang berada di kota Medan. LAZNAS IZI SUMUT ini beralamatkan di jalan kasuari no. 29 C, Kel. Sei Sikambing B, Kec. Medan Sunggal, Kota Medan. Dalam penghimpunan dana zakat, lembaga zakat, mengalami ketidak stabilnya dari jumlah donator setiap bulannya. Sehingga penghimpunannya setiap tahunnya berbeda-beda.

Tabel 2
Penerimaan Dana Zakat LAZ IZI Sumut Periode 2017 s/d 2021

Tahun	Rencana (Rp)	Realisasi (Rp)	Capaian (%)
2017	1.125.000.000	464.602.022	41%
2018	735.000.000	685.313.750	93%
2019	1.190.000.000	844.631.826	71%
2020	1.500.000.000	715.869.367	48%
2021	1.725.000.000	780.663.825	45%

Jika melihat tabel periode 2017 hingga tahun 2019 mengalami peningkatan pada jumlah penghimpunan dana zakat di lembaga tersebut, tetapi terjadi penurunan di tahun 2020 karena kurangnya kepercayaan terhadap Lembaga zakat untuk mempercayakan dananya disalurkan kepada masyarakat yang membutuhkan. Hal itu disebabkan karena adanya tim-tim yang baru bergabung dengan lembaga zakat, dan ini perlu adanya peningkatan *skill* ataupun kemampuan, agar dapat menyesuaikan dengan kinerja-kinerja yang ada di program pemberdayaan. Kemudian kendala yang ditemukan yaitu kurangnya bank data mustahik yang dimiliki oleh pihak lembaga zakat. Akibatnya proses penyaluran zakat secara langsung yang dilakukan oleh lembaga zakat menjadi terhambat, karena tidak adanya akses antara pihak lembaga zakat untuk menyalurkan zakatnya secara langsung kepada masyarakat yang kurang mampu. Kemudian ketika ‘amil sudah menyalurkan bantuan berupa dana zakat, maka tidak ada proses lanjut seperti silaturahmi seraya bertatap muka. Karena sebagian dari masyarakat penerima manfaat, ada yang menolak untuk dibina terkait pelatihan maupun keimanan. Jadi masyarakat hanya ingin menerima dana segar saja yang diberikan oleh ‘amil. Dengan besarnya dana zakat, diharapkan lembaga zakat mampu mendistribusikan dana tersebut kepada mereka yang berhak menerimanya, terutama LAZ IZI perwakilan Sumatera Utara Kota Medan yang akan menjadi fokus penelitian ini. Dengan demikian, untuk memahami bagaimana strategi yang akan diterapkan oleh lembaga zakat tersebut dalam menyalurkan zakatnya, dan apa saja hambatan-hambatan yang dihadapi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Berdasarkan pemikiran dan pemahaman yang telah dijelaskan di atas, calon peneliti berminat untuk melaksanakan penelitian dalam bentuk Tesis. Yang mana tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat pada distribusi zakat dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Lembaga Zakat Nasional IZI Medan. Dengan diusulkannya judul ini, insyallah dapat menambah pemahaman dan pengetahuan penulis dan semuanya bahwa ibadah zakat memiliki kedudukan yang sangat penting di sisi Allah Subhanahu Wata’ala, disamping ibadah shalat, puasa, dan haji

METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif dipilih dalam penelitian ini karena menggunakan format studi kasus, baik untuk individu maupun kelompok, yang umumnya memanfaatkan analisis kualitatif. Nazir (2003) berpendapat bahwa metode deskriptif merupakan salah satu cara untuk menyelidiki keadaan sekelompok individu, suatu objek, serangkaian kondisi, suatu sistem pemikiran, atau kategori peristiwa yang terjadi di masa kini. Pendekatan ini bertujuan untuk Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan fenomena yang terjadi, serta memberikan penekanan pada pengamatan di lapangan. Penelitian ini mencoba menjelaskan bagaimana Distribusi zakat yang diberikan oleh Laznas IZI Sumatera Utara dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat serta faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi dalam distribusi zakat. Hasil dari penelitian berupa pernyataan yang disampaikan secara tertulis atau lisan oleh informan yang akan diteliti. Subjek yang diteliti dalam penelitian ini melibatkan staf pendayagunaan dan pimpinan. Peneliti telah menjalin komunikasi dengan bagian administrasi dan keuangan untuk memperoleh izin melaksanakan penelitian di Laznas IZI Medan, dengan harapan pihak lembaga memberi izin kepada peneliti untuk melaksanakan penelitian tersebut. Selanjutnya, peneliti akan meminta persetujuan untuk melaksanakan

wawancara secara mendalam. Setelah mendapatkan izin tersebut, peneliti akan menjadwalkan waktu yang cocok dengan partisipan untuk melakukan wawancara terkait distribusi zakat dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Laznas IZI Medan. Metode pengumpulan informasi dalam penelitian ini mencakup wawancara, pengamatan, dan pencatatan dokumen. Wawancara yang dilakukan adalah wawancara yang terencana dengan baik, di mana peneliti sudah mengetahui dengan jelas informasi yang ingin didapatkan. Peneliti mempersiapkan alat penelitian yang berupa serangkaian pertanyaan (Sugiyono, 2008). Observasi merupakan metode di mana peneliti secara langsung mengamati kondisi objek yang diteliti serta taktik yang diterapkan oleh pustakawan. Peneliti berusaha memahami perilaku dari sumber observasi tersebut dengan cara mengamati dan mendengarkan (Moleong, 2013). Setelah itu, dokumentasi yang telah dikumpulkan mencakup visi dan misi Laznas IZI Medan, berbagai program kegiatan di Laznas IZI Medan yang penulis pilih. Dalam penelitian ini, analisis data dilakukan sesuai dengan model Miles dan Huberman yang mencakup tiga langkah, yaitu penyederhanaan data, penyajian data, dan pengambilan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Faktor pendukung penyaluran pendistribusian zakat (*charity*) & pendayagunaan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Laznas IZI Medan

Secara umum, pola distribusi dapat dibagi menjadi empat kategori, yaitu konsumtif tradisional, konsumtif kreatif, produktif tradisional, produktif kreatif. Faktor pendukung merupakan salah satu penyebab agar penyaluran dana zakat berjalan dengan lancar serta mencapai target pada penerima manfaat (PM) yang telah ditentukan. Seperti yang diungkapkan oleh Laznas IZI Medan : *“Faktor pendukungnya adalah donasi ataupun orang yang membayar zakat. Jadi kalau nggak ada zakat, apapun faktor yang mendukungnya SDM banyak dan kuat, lembaganya besar nggak juga, karena nggak ada yang mau disalurkan, karena nggak ada yang berzakat. Tapi kalau ada orang yang membayar zakat, tentu faktor yang mendukungnya itu adalah tenaga. Tenaga SDM. Contoh SDM nya harus ada, abisitu relawannya juga harus ada. Adapun faktor-faktor pendukung yang lainnya itu adalah teknis. Contohnya spanduk, buat video, transportasi itu kan pendukung teknis saja”*. Dari pernyataan Laznas IZI Medan di atas dapat disimpulkan bahwa, faktor pendukung terlaksananya pendistribusian zakat dalam hal meningkatkan kesejahteraan masyarakat adalah tersedianya rencana program yang terperinci serta dana yang dimiliki oleh lembaga zakat. Menyambung dari wawancara dengan Friskal Efendi selaku Pendayagunaan IZI Medan bahwa : *“Kalau pendayagunaan itu yang pertama mitra, mitra, kemitraan. Contohnya itu lebih ke pendayagunaan itu mitra-mitra IZI. Jadi mohon maaf ya bang. PT A misalnya bekerja sama menyalurkan CSR/zakatnya ke IZI, ah itulah yang mendukungnya. Nah jadi dengan dana CSR ataupun dengan zakat mereka, kita bisa buat program pemberdayaan. Ya yang keduanya, kalau untuk teknis nya sama juga kayak gitu bang, ada bank data”*. Berdasarkan wawancara dengan Laznas IZI Medan ada dua faktor yang mendukungnya, yaitu adanya kemitraan dengan lembaga zakat dan ketersediannya bank data mustahik yang dimiliki lembaga zakat. Dengan adanya dua faktor tersebut maka pendistribusian pendayagunaan zakat dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat dapat terlaksana dengan baik.

Faktor penghambat penyaluran pendistribusian zakat (*charity*) & pendayagunaan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Laznas IZI Medan

Sedangkan penghambat dari penyaluran pendistribusian zakat (*charity*) & pendayagunaan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Laznas IZI Medan, seperti yang diungkapkan oleh Laznas IZI Medan : *“Banyaknya lembaga yang sama, maka berkurang juga orang-orang yang membayar zakat dengan kita. Karena kan banyak pilihan orang. Karena memang berkurangnya orang yang berzakat, ya maka berkurang juga program yang kita salurkan kepada para mustahiq. Nah itu bisa jadi penghambat. Nah yang kedua, pernah*

terjadi karena kondisi alam. Ya contoh dulu corona, covid itu kan bang. Covid juga menghambat penyaluran kita, kita gakbisa bertemu langsung dengan mustahik”. “Faktor penghambatnya dalam pendayagunaan yang lain kadang relawan kita juga kurang banyak. Karena kan wilayah kerja kita Sumatera Utara. Kalau misalkan mau kita salurkan ke wilayah Sibolga, Sibolga kan masih Sumatera Utara, gakada relawan jadi terhambat, kenapa karena kan kita ini adalah lembaga yang keterbatasan juga untuk dana operasional. Jadi kalau relawan kita ada, kita tinggal telfon, kita kasih format penyaluran yaudah jadi mengurangi operasional juga”.

Dari pernyataan Laznas IZI Medan, Staf Pendayagunaan diatas dapat disimpulkan bahwa ada dua faktor yang menghalangi pelaksanaan distribusi zakat. Pertama, jumlah lembaga zakat yang banyak di area Kota Medan, dan kedua, kondisi alam yang mengganggu proses penyaluran zakat yang dilakukan oleh Laznas IZI Medan, kemudian pada pendayagunaan yaitu terbatasnya relawan yang ada pada Laznas IZI Medan serta jangkauan yang luas membuat penyaluran zakat menjadi terhambat.

Faktor pendukung perencanaan, pola, dan posisi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui distribusi zakat di Laznas IZI Medan

Berdasarkan wawancara yang telah penulis lakukan dengan Laznas IZI Medan bahwa pendukung perencanaan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat itu ada tiga yaitu, yaitu Laznas IZI Medan didukung oleh semua elemen masyarakat guna mengedukasi dan sosialisasi wajib zakat selain pajak, kemudian Laznas IZI Medan akan membuat program yang dibutuhkan sesuai dengan yang dialami masyarakat, dan yang ketiga adalah pelaksanaan program. Sebagaimana wawancara yang disampaikan : *“Masyarakat itu bukan hanya saja masyarakat yang kaya menengah ke atas, kan yang membayar zakat ini adalah masyarakat-masyarakat yang sudah sesuai dengan asnafnya sudah sesuai dengan nisab dan haulnya begitu kan bang. Tapi kita juga mengedukasi semua elemen masyarakat, tapi khusus muslim, bagaimana pentingnya zakat, kalau mereka sudah berzakat, edukasi sudah masuk, berarti kita langkah selanjutnya adalah membuat program. Jadi setelah kita edukasi masyarakat khususnya umat muslim, baru kita masuk ke perencanaan program, lalu kita rencanakan. Di perencanaan itu kan tentu ada assesment, ada beberapa tahapan yang dilakukan”.* Menyambung dari wawancara yang dilakukan penulis kepada pihak lembaga zakat, bahwa pola yang dilakukan Laznas IZI Medan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat itu yang pertama mengedukasi masyarakat, dan yang kedua membuat program-program yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

Kemudian posisi Laznas IZI Medan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang pertama didukung oleh Pemerintah, dan yang kedua Laznas IZI Medan berperan sebagai mediator. Sebagaimana yang disampaikan dalam wawancara dengan pihak Lembaga Zakat bahwa *“Tentu kita harus ada izin lah, ada izin dari pemerintah dalam pengelolaan dana zakat. Ada izin, dan juga ada beberapa prestasi yang memang kita raih, sehingga itu mendukung kelembagaan itu tetap apa namanya bang, tetap bisa berjalan, yang kedua adalah pemerintah memberikan rekomendasi, masyarakat yang perlu dibantu dan mempermudah penyaluran, contohnya mengintruksikan tingkat lapisan bawah seperti kepling untuk memberikan rekomendasi, dan yang ketiga posisi lembaga zakat ini sebagai wadah yang mana dari muzakki memberikan ke izi, dan izi menyalurkan mengelolanya kpd mustahik”.*

Faktor penghambat perencanaan, pola, dan posisi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui distribusi zakat di Laznas IZI Medan

Sedangkan penghambat dari perencanaan, pola, dan posisi dalam penyaluran pendistribusian zakat (*charity*) & pendayagunaan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Laznas IZI Medan, seperti yang diungkapkan oleh Laznas IZI Medan kalau dari perencanaan hambatannya yaitu tidak adanya lagi masyarakat atau muzakki yang mau

membayar zakat, karena kurangnya kepercayaan masyarakat terhadap lembaga zakat. Dengan tidak adanya orang yang membayar zakat ke Laznas IZI Medan, maka program-program yang telah direncanakan akan terhambat karena keterbatasan dana zakat yang dimiliki oleh lembaga zakat. Seperti yang disampaikan oleh Laznas IZI Medan bahwa *“Kalau seandainya tidak ada orang yang berzakat, mungkin gak ada lagi penyaluran ya kan, itulah yang paling menghambatnya. Selebih itu gak ada lagi yang menghambat bang”*. Kemudian yang menjadi hambatan pada pola Laznas IZI Medan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat adalah adanya kondisi alam dan terjadinya inflasi. Seperti yang disampaikan Laznas IZI Medan bahwa *“Faktor penghambatnya biasanya karena kondisi alam contohnya kemarin itu ada covid 19, maka ada penurunan muzakki membayar zakat ke IZI, yang kedua itu mungkin inflasi ya atau pun penurunan ekonomi daripada donatur kita sehingga mereka membayar zakat nya terbatas kepada kita”*.

Dari hasil wawancara di atas, penulis menyimpulkan bahwa faktor penghambat pola yang dilakukan Laznas IZI dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Medan melalui zakat adalah adanya Pandemi Covid-19 yang dirasakan dalam manajemen pengelolaan zakat di Laznas IZI Medan yang demikian melumpuhkan jalannya ekonomi masyarakat yang dimana masyarakat dalam hal ini adalah adanya penurunan jumlah muzakki yang membayar zakat ke Laznas IZI Medan. Dan kedua adanya inflasi yang dirasakan, sehingga masyarakat dan donatur membayar zakat ke Laznas IZI terbatas.

Perspektif faktor pendukung dan penghambat dalam distribusi zakat melalui Laznas IZI Medan

Berdasarkan wawancara yang sudah penulis lakukan bahwa, yang menjadi perspektif pada faktor pendukungnya dalam hal distribusi zakat di Laznas IZI Medan, bahwa kesejahteraan masyarakat di kota Medan itu cukup membaik, karena ekonomi sebelumnya sangat kurang mampu, dan setelah mendapatkan program dari dana zakat ini ekonominya sudah membaik. Dan yang kedua zakat juga membantu masyarakat yang tidak mempunyai biaya untuk berobat. Sehingga dengan adanya dana zakat ini dapat membuat masyarakat yang sakit yang kurang mampu tersebut bisa berobat dan bisa sembuh. Maka dengan adanya dana zakat ini sangat membantu masyarakat yang kurang mampu terkait ekonomi, pendidikan, kesehatan, sosial, dan dakwah, sehingga bisa membantu kesejahteraan masyarakat.

Sedangkan pada perspektif faktor yang menghambat dalam distribusi zakat di Laznas IZI Medan itu apabila pemerintah sudah mencabut izin pengelolaan zakat. Sebagaimana yang disampaikan oleh pihak lembaga zakat *“Penghambatnya adalah kalau pemerintah mencabut izin ya, itu yang menjadi hambatan. Ini baik ini programnya ini, program zakat yang dilakukan oleh lembaga lembaga swasta seperti kami. Tibatiba pemerintah mencabut SK izi, SK pengelolaan zakat. Nah itu yang menghambat”*. Jadi, berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan, penulis menarik kesimpulan bahwa faktor-faktor yang menghambat perspektif dalam penyaluran zakat yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui Laznas IZI Medan adalah apabila pemerintah tersebut telah mencabut izinnya, maka program-program yang telah direncanakan tidak berjalan dengan semestinya.

KESIMPULAN

Sebagai kesimpulan, studi ini bertujuan untuk menjalin kerjasama yang baik dengan pihak Laznas IZI Medan. Poin ini sangat krusial karena kerjasama yang harmonis akan mendukung Laznas IZI Medan dalam memperbaiki mutu layanan dan proses operasionalnya dalam menyalurkan zakat kepada masyarakat yang membutuhkan, sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Lebih lanjut, Faktor kesediaan dana zakat dan donasi, adanya kemitraan dengan lembaga zakat, adalah faktor pendukungnya yang dapat menjadikan Laznas IZI Medan dalam mendistribusikan zakatnya lebih banyak lagi, walaupun yang menjadi penghambatnya adalah banyaknya lembaga zakat, dan yang kedua karena kondisi alam, penulis

berharap Laznas IZI Medan agar dapat merealisasikan dana zakatnya kepada masyarakat yang membutuhkan. Dari perspektif faktor pendukung dalam mendistribusikan zakat melalui program-program yang direncanakan laznas izi medan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dalam hal ini laznas IZI mengutamakan dana donatur dan bantuan pemerintah. Dari perspektif faktor penghambat dalam mendistribusikan zakat melalui program-program yang direncanakan di laznas IZI Medan adalah pencabutan izin dari pemerintah, maka program-program yang telah direncanakan tidak berjalan semestinya.

Peneliti dapat mengusulkan kepada pihak Laznas IZI Medan agar mempertimbangkan penerapan beberapa program yang diajukan oleh peneliti, salah satunya adalah program 3S (Senyum, Salam, dan Sapa), dan program dalam pengembangan zakat melalui program Pendidikan, Kesehatan, dan bidang ekonomi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dalam kesempatan ini peneliti juga mengharapkan peningkatan program dalam mendistribusikan zakat di kelembagaan IZI Medan agar lebih efektif dan efisien melalui program-program pemerintah seperti program pengembangan ilmu teknologi pada sistem pengelolaan zakat yang terintegritas.

REFERENSI

- Aditya Priyatna Darmawan, Laksmi Pradipta Amaranggana, & Ahmad Naufal Dzulfaroh. (2023, December 3). *Simak, Ini Kriteria Warga Miskin Menurut Data BPS*. KOMPAS.Com. [https://www.kompas.com/tren/read/2023/12/03/133000165/simak- ini-kriteria-warga-miskin-menurut-data-bps#:~:text=BPS%20mencatat%2C%20garis%20kemiskinan%20pada,90%20dibandi ngkan%20periode%20Maret%202022](https://www.kompas.com/tren/read/2023/12/03/133000165/simak-ini-kriteria-warga-miskin-menurut-data-bps#:~:text=BPS%20mencatat%2C%20garis%20kemiskinan%20pada,90%20dibandi ngkan%20periode%20Maret%202022).
- Ahadiat, A. (2010). *Manajemen Strategi* (M. Si. Dr (Cand) Wisnu Untoro, Ed.). Pusat Penerbitan Lembaga Penelitian Universitas Lampung.
- Ahmad Zaky Muzakkir. (2021). *Pendayagunaan Zakat Produktif di Badan Amil Zakat Nasional Kota Palangkaraya*. [Institut Agama Islam Negeri Palangkaraya]. https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=&ved=2ahUKEwiyp6KT_OHAXPwzgGHZeKN-I4RhAWegQIBhAB&url=http%3A%2F%2Fdigilib.iain-palangkaraya.ac.id%2F4421%2F1%2FTESIS%2520AHMAD%2520ZAKY%2520M UZAKKIR-18015052%2520.pdf&usg=AOvVaw3B1h4mEoQzDO9N-gJcGDNZ&opi=89978449
- Almashuri, I. (2020). *PROGRAM BEASISWA SATU KELUARGA SATU SARJANA DI BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL JAWA TIMUR Skripsi*. UIN Sunan Ampel Surabaya.
- Anis Ni'am Imana. (2019). *Implementasi Maqashid Syariah...* (Vol. 5, Issue 2). https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=&ved=2ahUKEWjF09i4vcKHAXWV2TgGHf4VDXIQFnoECBIQAQ&url=https%3A%2F%2Fwww.researchgate.net%2Fpublication%2F335863463_IMPLEMENTASI_MAQASHID_SYARI%27AH_SEBAGAI_MODEL_KEBIJAKAN_KESEJAHTERAAN_MASYA RAKAT_PEMERINTAH_KOTA_MALANG_PERIODE_2011-_2016&usg=AOvVaw3LkcOG3V5U2RkGbGSOACHa&opi=89978449
- Antonius Prahendratno, Agus Dedi Subagja, Rima Rachmawati, & Adrianus Trigunadi. (2023). *Pengantar Bisnis*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia. https://eprints.uad.ac.id/48841/1/BUKU%20AJAR%20PENGANTAR%20BISNIS%20ISBN%20978-623-8345-33-5%20AGUSTUS%202023%20BA-06_SONPEDIA.pdf
- Arifin, M. (2017). Strategi Manajemen Perubahan Dalam Meningkatkan Disiplin Di Perguruan Tinggi. *Jurnal Edutech*, 3(1), 119.
- Badan Pusat Statistik. (2021). *Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin Menurut Provinsi, 2020*. Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin Menurut Provinsi, 2020

- Badan Pusat Statistik Kota Medan. (2023a). *Jumlah Penduduk Miskin (Ribu Jiwa), 2018-2020*. <https://medankota.bps.go.id/indicator/23/88/2/jumlah-penduduk-miskin.html>
- Badan Pusat Statistik Kota Medan. (2023b). *Ukuran Penduduk Miskin*. BPS Kota Medan. <https://medankota.bps.go.id/subject/23/kemiskinan.html>
- Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Utara. (2023). *Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Utara*. Badan Pusat Statistik. <https://sumut.bps.go.id/indicator/23/72/3/jumlah-penduduk-miskin-menurut-kabupaten-kota-000-.html>
- Berti, Y. (2019). *Strategi Pendistribusian Zakat Infaq Dan Shadaqah (Zis) Melalui Program Bandar Lampung Cerdas Dalam Membangun Kualitas Sumber Daya Manusia Di Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kota Bandar Lampung*.
- Bidah Sariyati. (2020). *ANALISIS DISTRIBUSI ZAKAT, INFAK DAN SEDEKAH DALAM PENANGGULANGAN PANDEMI COVID-19 PERSPEKTIF MAQASHID SYARIAH (Studi Kasus BAZNAS Republik Indonesia)* [Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Salatiga]. https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=&ved=2ahUKewjYi52c9POHAXWqzjgGHc_7D_I4FBAWegQIFRAB&url=http%3A%2F%2Frepository.perpus.uinsalatiga.ac.id%2F9735%2F&usg=AOvVaw1tcr_sfA13_X_MhFcY4Guu&opi=89978449
- Dr. Rahmat, M. Pd. I. (2013, March 5). *Zakat Konsumtif dan Zakat Produktif*. <https://rachmatfatahillah.blogspot.com/2013/03/zakat-konsumtif-dan-zakat-produktif.html?n>
- Fitria, I., Yuli Setyowati, E., Zulfa Safitri Sofa Camila, N., Sulistiani, D., Kediri, I., Kunci, K., Dana Zakat, D., & Blitar Peduli, P. (2023). Pendampingan Distribusi Pengelolaan Dana Zakat Pada BAZNAS Kota Blitar Melalui Program Blitar Peduli. *Welfare : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(3), 412–417. <https://jurnalfebi.iainkediri.ac.id/index.php/Welfare>
- FUAD BUNTORO. (2022). *ANALISIS DAMPAK ZAKAT PRODUKTIF TERHADAP KESEJAHTERAAN MUSTAHIK DI BAZNAS PROVINSI LAMPUNG (STUDI KASUS: PETERNAK KAMBING DAN BEBEK)* [Universitas Lampung]. <https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=&cad=rja&uact=8&ved=2ahUKEwi6z4i-vb-HAXUan2MGHcvXMe44ChAWegQIERAB&url=http%3A%2F%2Fdigilib.unila.ac.id%2F63382%2F3%2Ftesis%2520tanpa%2520pembahasan%2520fuad.pdf&usg=AOvVaw1vbd8IpdYfr5qEwhLqdmr&opi=89978449>
- Futaqi, S., & Machali, I. (2019). Pembiayaan Pendidikan Berbasis Filantropi Islam: Strategi Rumah Pintar BAZNAS Piyungan Yogyakarta. *MANAGERIA: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 3(2), 231–256. <https://doi.org/10.14421/manageria.2018.32-02>
- Jauzi Muharom. (2018). Model-Model Kreatif Distribusi Zakat Berbasis Masyarakat. *Jurnal Wacana Hukum Islam Dan Kemanusiaan*, 10(1), 35–51. <https://ijtihad.iainsalatiga.ac.id/index.php/ijtihad/article/view/187/147>
- Juliana. (2018). *ANALISIS TINGKAT KESEJAHTERAAN MASYARAKAT NELAYAN (STUDI KASUS: KELURAHAN BAGAN DELI SEBERANG, KECAMATAN MEDAN BELAWAN, KOTA MEDAN)*.
- Kemendikbud. (2016). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Badan Pengembangan Dan Pembinaan Bahasa. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/profesi>
- Kementerian Agama RI, & Satu Data. (2024). *Jumlah Penduduk Menurut Agama*. <https://satudata.kemenag.go.id/dataset/detail/jumlah-penduduk-menurut-agama>
- Maulana, H. (2008). Analisa Distribusi Zakat Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Mustahik (Studi Baz Kota Bekasi). *Skripsi Journal*, 1–84.

- Mubarok, N. (2017). Strategi Pemasaran Islami Dalam Meningkatkan Penjualan Pada Butik Calista. *I-ECONOMICS: A Research Journal on Islamic Economics*, 3(1), 73–92.
- Muhammad Arafah. (2012). *MANAJEMEN DISTRIBUSI ZAKAT PADA BAZDA* [Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar]. <https://repositori.uin-alauddin.ac.id/6141/1/MUH.%20ARAFAH.pdf>
- Muhammad Arifin. (2017). *STRATEGI MANAJEMEN PERUBAHAN DALAM MENINGKATKAN DISIPLIN DI PERGURUAN TINGGI Oleh.* 3(1). https://jurnal.umsu.ac.id/index.php/edutech/article/view/990/pdf_36
- Muhammad Nuruddin. (2014). Transformasi Hadits-Hadits Zakat Dalam Mewujudkan Ketangguhan Ekonomi Pada Era Modern. *ZISWAF: Jurnal Zakat Dan Wakaf*, 1(2), 294–314. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.21043/ziswaf.v1i2.1489>
- Nashih Nashrullah. (2022, April 25). Hadis-Hadis Seputar Keutamaan Zakat yang Diabadikan Syekh Nawawi. *Republika.Co.Id*. <https://iqra.republika.co.id/berita/raou46320/hadishadis-seputar-keutamaan-zakat-yang-diabadikan-syekh-nawawi>
- Novendri Eka Saputra. (2022). *PENDISTRIBUSIAN DANA ZAKAT UNTUK PROGRAM KEMANUSIAAN DITINJAU DARI HUKUM ISLAM DAN REGULASI ZAKAT DI INDONESIA (Studi Kasus Pada Lembaga Amil Zakat Inisiatif Zakat Indonesia Lampung)* [Program Magister Hukum Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung]. <https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=&ved=2ahUKEwitmMW17fOHAXViyzgGHdojMIIQFnoECBUQAQ&url=http%3A%2F%2Frepository.radenintan.ac.id%2F17740%2F1%2FTESIS%25201-2.pdf&usq=AOvVaw3nchh2otdKffu3dH5gzYRg&opi=89978449>
- Oscar, S. H., & Murtani, A. (2020). Peran Rumah Zakat Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Mustahiq Di Kota Medan. *Jurnal Mahasiswa Fakultas ...*, 1(1), 254–265.
- Punta Dewa. (2023, November 29). Dalil Tentang Zakat dalam Al-Qur'an dan Hadits. *INews.Id*. <https://www.inews.id/lifestyle/muslim/dalil-tentang-zakat-dalam-al-quran-dan-hadits>
- Redaksi IB. (2020). *Data Populasi Penduduk Muslim 2020: Indonesia Terbesar di Dunia*. *Ibtimes.Id*. <https://ibtimes.id/data-populasi-penduduk-muslim-2020-indonesia-terbesar-di-dunia/>
- Rel Faizin. (2023, March 25). Makna dan Fungsi Zakat Dalam Islam. *BAZNAS Kota Yogyakarta*. <https://baznas.jogjakota.go.id/detail/index/26633>
- Rel Rizky. (2023, March 31). Strategi dan Inovasi Transformasi ZIS Online dalam Meningkatkan Efektivitas Pengelolaan Zakat. *BAZNAS Kota Yogyakarta*. <https://baznas.jogjakota.go.id/detail/index/26733>
- Rina Margasari. (2022). *POLA PEMBERDAYAAN ZAKAT BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL (BAZNAS) TERHADAP MASYARAKAT MISKIN PESISIR PANTAI AMPENAN KOTA MATARAM* [Program Studi Magister Ekonomi Syariah]. <https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=&cad=rja&uact=8&ved=2ahUKEwjxme-kv7-HAXVy2TgGH56D-o4HhAWegQICRAB&url=https%3A%2F%2Ftheses.uinmataram.ac.id%2F4588%2F1%2FRina%2520Margasari%2520210404016.pdf&usq=AOvVaw38hsCT2T73Zz8gjcWKY5pP&opi=89978449>
- Rosni. (2017). ANALISIS TINGKAT KESEJAHTERAAN MASYARAKAT NELAYAN DI DESA DAHARI SELEBAR KECAMATAN TALAWI KABUPATEN BATUBARA. *Jurnal Geografi*, 9(1), 53–66. <http://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/geo>
- Sa'diyah El Adawiyah. (2020). Kemiskinan dan Faktor-Faktornya. *KHIDMAT SOSIAL, Journal of Social Work and Social Service*, 1(1), 43–50. <https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=&cad=rja&ua>

- ct=8&ved=2ahUKEwiG_5Hror-HAxUKwjgGHbu4M3UQFnoECBgQAQ&url=https%3A%2F%2Fjurnal.umj.ac.id%2Findex.php%2Fkhidmatsosial%2Farticle%2Fview%2F6336&usg=AOvVaw3zptcKiTAUW44qp593LHP1&opi=89978449
- Siregar, M. S. (2020). Strategi pembiayaan pendidikan berbasis filantropi islam dalam memberdayakan anak yatim di yayasan yatim mandiri Surabaya. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(1), 82–97.
- Sukmasari, D. (2020). KONSEP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DALAM PERSPEKTIF AL-QUR'AN. In *Journal Of Qur'an and Hadis Studies* (Vol. 3, Issue 1).
- Sulimatul Masfiah. (2017). *Distribusi Zakat Fitrah, Zakat Profesi dan Infaq di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Kabupaten Tulungagung* [Program Pascasarjana Ekonomi Syariah]. <http://repo.uinsatu.ac.id/11370/>
- Syafi'i Antonio. (2001). *Bank Syariah dari Teori ke Praktek, Cet. 1*. Gema Insani.
- Taufiqurokhan, T. (2018). *Manajemen Strategik*. <https://www.researchgate.net/publication/323108686>
- Tuti Widiastuti. (2010). Kemiskinan Struktural Informasi. *JIK: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 8(3). <https://doi.org/https://doi.org/10.31315/jik.v8i3.134>
- UMMAH, K. A., RIYADI, A., & HERIANINGRUM, S. (2018). Pola Implementasi Alokasi Ziswaf Dalam Penyediaan Akses Pendidikan Bagi Kaum Dhuafa. *JEBI (Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam)*, 3(2), 247. <https://doi.org/10.15548/jebi.v3i2.183>
- Widhyasti, S. A. (2021). *PENDEKATAN KUALITATIF: MODEL PENYALURAN ZAKAT YANG EFEKTIF DI LEMBAGA AMIL ZAKAT*. 59–64. <https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=&ved=2ahUKEwiByqWq-vOHAXWc7zgGHZ8yClk4KBAWegQICBAB&url=https%3A%2F%2Fjurnal.unissula.ac.id%2Findex.php%2Fekobis%2Farticle%2Fdownload%2F26527%2F7559&usg=AOvVaw1-mUgXARjAL-ZytKgIWxvI&opi=89978449>
- World Population Review. (2024, July 4). *Muslim Population by Country 2024*. <https://worldpopulationreview.com/country-rankings/muslim-population-by-country>
- Yulianto Kadji. (n.d.). *Kemiskinan dan Konsep Teoritisnya*. Retrieved July 24, 2024, from https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=&cad=rja&act=8&ved=2ahUKEwjm3OOzob-HAxUK3TgGHS5-EWYQFnoECBsQAQ&url=https%3A%2F%2Frepository.ung.ac.id%2Fget%2Fsimlit_res%2F1%2F318%2FKemiskinan_dan_Konsep_Teroitisnya.pdf&usg=AOvVaw1958FrnImbGfUu3dmH5yOz&opi=89978449
- Zainullah. (2021). *Pengaruh Zakat Produktif Terhadap Kesejahteraan Mustahik Dalam Perspektif Maqhasidus Syariah Dengan Etos Kerja Sebagai Variabel Moderasi* [UIN Maulana Malik Ibrahim Malang]. https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=&cad=rja&act=8&ved=2ahUKEwjfyJz9ub-HAxXTzzgGHdAWCcAQFnoECBUQAQ&url=http%3A%2F%2Ftheses.uin-malang.ac.id%2F33037%2F1%2F19800019.pdf&usg=AOvVaw1_GvuiKJhLCGHawajUMiw3&opi=89978449
- Zultin. (2017). *Tinjauan Hukum Islam Terhadap Pengelolaan Zakat Dalam Upaya Peningkatan Kesejahteraan Mustahik (Studi Pada Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Provinsi Sulawesi Tengah)* [Pascasarjana IAIN Palu]. https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=&ved=2ahUKEWjYi52c9POHAXWqzjgGHc_7D_I4FBAWegQICBAB&url=http%3A%2F%2Frepository.iainpalu.ac.id%2F1336%2F1%2FZULTIN.pdf&usg=AOvVaw299FxCryL4FlcWAdC5xVnE&opi=89978449